

ABSTRAK

MOH.RASIDI 2022. *Pemetaan Sanitasi dan Dampak Limbah Rumah Tangga Dusun Palebunan Desa Karang Anyar.* Skripsi Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Madura. (Pembimbing : **Mohamad Harun, ST., MT.** dan **Ach. Desmantri Rahmanto, ST., MT.**)

Dusun Palebunan Desa Karang Anyar memiliki permasalahan terkait limbah rumah tangga yang perlu ditangani secara maksimal. Ada beberapa titik lokasi yang tercemar akibat pembuangan limbah rumah tangga. Seperti di RT 08 RW 01, tepatnya di selatan masjid Al-Amin, oleh masyarakat setempat dijadikan sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga. Hal ini menyebabkan, lingkungan menjadi terlihat semakin kumuh karena sampah yang bertumpukan tidak dikelola. Tumpukan sampah tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi biang penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Timbulnya masalah ini dapat diminimalisir apabila segera diadakan penanganan yang serius. Salah satunya adalah dengan melakukan pemetaan terhadap lokasi-lokasi terkait.

Pada studi ini metode yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan suatu objek sesuai dengan pernyataan yang ada tanpa di lebih lebihkan. Prosedur pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer yang diperoleh dari lapangan melalui Observasi, Wawancara dan Kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua rumah masyarakat Dusun Palebunan Desa Karang Anyar yang mempunyai air bersih sebanyak 271 rumah. Jumlah rumah yang memiliki kamar mandi sebanyak 243 rumah dengan persentase 90%, sedangkan yang tidak memiliki kamar mandi sebanyak 28 rumah dengan persentase 10%. Jumlah rumah yang memiliki WC dan septic tank sebanyak 177 rumah dengan persentase 65%, sedangkan yang tidak mempunyai WC dan septic tank sebanyak 94 rumah dengan persentase 35%. Jumlah rumah yang tidak memiliki sumur resapan sebanyak 271 rumah. Jumlah rumah yang memiliki tempat sampah sebanyak 271 rumah.

Kata Kunci : Pemetaan, Sanitasi dan Dampak Limbah Rumah Tangga

ABSTRACT

MOH.RASIDI 2022. *Pemetaan Sanitasi dan Dampak Limbah Rumah Tangga Dusun Palebunan Desa Karang Anyar.* Skripsi Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Madura. (Pembimbing : **Mohamad Harun, ST., MT.** dan **Ach. Desmantri Rahmanto, ST., MT.**)

Palebunan Hamlet, Karang Anyar Village, has problems related to household waste that need to be handled optimally. There are several locations that are polluted due to the disposal of household waste. As in RT 08 RW 01, to be precise south of the Al-Amin mosque, the local community uses it as a place for household waste disposal. This causes the environment to look increasingly slum because the accumulated waste is not managed. The pile of garbage causes an unpleasant odor and becomes a source of disease that can endanger public health. The emergence of this problem can be minimized if serious handling is immediately carried out. One of them is by mapping related locations.

In this study, the method used is descriptive quantitative method by describing an object according to the existing statement without being exaggerated. The data collection procedure used secondary and primary data obtained from the field through observation, interviews and questionnaires.

The results of this study indicate that all the houses of the people of Palebunan Hamlet, Karang Anyar Village, which have clean water are 271 houses. The number of houses that have a bathroom as many as 243 houses with a percentage of 90%, while those without a bathroom are 28 houses with a percentage of 10%. The number of houses that have toilets and septic tanks is 177 houses with a percentage of 65%, while those that do not have toilets and septic tanks are 94 houses with a percentage of 35%. The number of houses that do not have infiltration wells is 271 houses. The number of houses that have trash bins is 271 houses.

Keywords: Mapping, Sanitation and the Impact of Household Waste